

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Investasi merupakan salah satu cara yang dilakukan masyarakat untuk mengalokasikan kelebihan dananya. Pasar modal mempunyai peranan penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Dengan adanya pasar modal investor individu maupun badan usaha dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimilikinya untuk diinvestasikan di pasar modal, dan para pengusaha dapat memperoleh dana tambahan modal untuk memperluas jaringan usahanya dari para investor yang berada di pasar modal.¹

Dalam Alquran yang dijadikan sandaran untuk berinvestasi dijelaskan Q.S. *al-Hasyr/59*: 18,

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۗ وَاتَّقُوا
اللّٰهَ ۗ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”²

Kata *waltanzur nafsun mā qaddamat lighad* dapat pula diartikan bukan saja memperhatikan kehidupan dunia karena kata *ghad* bisa berarti besok pagi, lusa

¹Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm.34.

²Depertemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: CV.Penerbit Diponegoro, 2006), hlm. 437.

atau waktu yang akan datang. Investasi akhirat dan dunia nampaknya menjadi suatu hal yang penting bagi orang yang beriman kepada Allah dengan selalu takwa kepadaNya.

Dalam Kamus Istilah Pasar Modal dan Keuangan, kata investasi diartikan sebagai penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan, dan dalam Kamus Lengkap Ekonomi, investasi didefinisikan sebagai penukaran uang dengan bentuk-bentuk kekayaan lain seperti saham atau harta tidak bergerak yang diharapkan dapat ditahan selama periode waktu tertentu supaya menghasilkan pendapatan.³ Keberadaan pasar modal merupakan suatu realitas dan menjadi fenomena terkini di tengah-tengah kehidupan umat Islam di abad modern. Bahkan hampir negara-negara di seluruh penjuru dunia manapun, telah menggunakan pasar modal sebagai instrumen penting ekonomi.⁴

Bursa efek termasuk salah satu institusi terpenting yang beroperasi dalam pasar modal. Bahkan ia merupakan institusi yang mempengaruhi ekonomi Negara terutama negara-negara yang menjalankan sistem ekonomi liberal atau kapitalis yang dikenal juga dengan ekonomi pasar. Ekonomi Negara secara makro (global) disifati menurut kestabilan, kekuatan dan kemantapan bursa efek. Ia merupakan cerminan ekonomi negara, sehingga negara, sehingga negara memengang otoritas dan perhatian yang mendalam terhadap institusi tersebut dengan membuat Undang-Undang, peraturan, pengawasan dan pembaharuan (revisi) terus menerus

³Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution. *Investasi pada Pasar Modal Syariah*. (Kencana Prenada Media Grup 2007), Edisi Revisi Cet-2, hlm.7.

⁴Burhanuddin Susanto, *Pasar Modal Syariah (Tinjauan Hukum)*, (Yogyakarta: UII Press 2009), hlm.1.

terhadap peraturan tersebut sehingga ia selaras dengan perkembangan dan penemuan-penemuan baru, baik secara regional maupun internasional.⁵

Sebagaimana komponen ekonomi lain, pengetahuan individu mengenai pasar modal hanya akan sempurna apabila aspek teori dan praktik terpenuhi dengan seimbang. Dalam dunia pendidikan, pembelajaran teori diperoleh melalui penyampaian materi di kelas dan pembelajaran praktik terimplementasi dalam penyelenggaraan laboratorium penunjang sebagai sarana penunjang sistem pembelajaran berbasis praktik, termasuk di dalamnya laboratorium pasar modal. Hal ini tidak terlepas dari asumsi bahwa pengetahuan seseorang baru dapat dikatakan sempurna apabila menguasai informasi yang bersifat teori sekaligus mampu menerapkannya secara praktis.

Galeri Investasi BEI merupakan upaya mengimplementasikan sistem *one stop student activities* pasar modal di dunia akademisi dan merupakan salah satu sarana pembelajaran melalui penyediaan *real time* data untuk belajar menganalisa aktivitas perdagangan saham, pusat informasi di bidang pasar modal, serta sarana sosialisasi dan edukasi akademisi maupun masyarakat tentang pasar modal di Indonesia. Galeri Investasi BEI merupakan program kerjasama yang ditawarkan oleh BEI kepada lembaga pendidikan.⁶ Bursa Efek Indonesia bekerja sama dengan delapan kampus di Banjarmasin mendirikan Galeri Investasi BEI. Tujuh kampus tersebut yakni UIN Antasari Banjarmasin, Fakultas Ekonomi Universitas

⁵Syahatah, *et al. eds, Bursa Efek- Tuntutan Islam Dalam Transaksi di Pasar Modal (Adh-Dhawabit Al- Syar'iyah li AtP Ta'mal fii Suuq Al- Maliyah)*, terj. A. Syakur, (Surabaya: Penerbit Pustaka Progressif, 2004), hlm.3.

⁶http://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/AboutUs/IDXProgram/IDXCORNER/Pedoman-Galeri-Investasi-BEI-2013_version2-0.pdf. (5 Juli 2017)

Lambung Mangkurat Banjarmasin, STIE Indonesia Banjarmasin, Politeknik Negeri Banjarmasin, Universitas Islam Kalimantan Banjarmasin, STIE Panca Setia, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bina Banua dan yang paling baru didirikan di STIM Indonesia Banjarmasin.

Sebelum melakukan investasi pada satu instrumen investasi, tentunya investor harus mengetahui dan mempelajari setiap hal yang berkaitan dengan sebuah investasi. Beberapa hal diduga memengaruhi keputusan seseorang untuk melakukan investasi di pasar modal, yaitu tujuan investasi, modal investasi minimal, motivasi, *return* yang dihasilkan dari investasi dan edukasi tentang pasar modal.

UIN Antasari Banjarmasin dan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin dua perguruan negeri yang ada di Kalimantan Selatan dan mahasiswanya selalu meningkat dari tahun ketahun, Galeri Investasi BEI di UIN Antasari Banjarmasin dan Universitas Lambung Mangkurat juga investor mahasiswanya terbanyak dibanding perguruan tinggi lainnya yang ada di Banjarmasin.

Executive Trainer BEI Banjarmasin Yuniar, menjelaskan seiring berkembangnya aplikasi *mobile trading* dan didukung dengan berbagai regulasi yang mempermudah masuknya investor pemula, demografi segmen investor pemula, demografi segmen investor di Indonesia termasuk di Banjarmasin pun turut berubah. Dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dari total 5.385 investor saham di Kalimantan Selatan, segmen anak muda mulai mendominasi. Tercatat investor saham di Banua berusia 18 hingga 25 tahun berjumlah 1.282 orang dan usia 26 sampai 30 tahun berjumlah 860 orang. kalau dilihat dari

pekerjaannya sekitar 25 persen jumlah investor merupakan mahasiswa atau tepatnya sebanyak 1.141 orang. Jumlah investor mahasiswa Kalsel berada di urutan nomor dua terbanyak dan hanya kalah dibandingkan kategori karyawan swasta yang berjumlah 1.737 orang. Menurut Yuniar, dari beberapa kampus yang memiliki Galeri Bursa Efek Indonesia, mahasiswa di ULM dan UIN Antasari Banjarmasin menjadi investor mahasiswa paling aktif, baik dari segi transaksi maupun kegiatan terkait edukasi pasar modal.⁷

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor yang Memengaruhi Mahasiswa dalam Mengambil Keputusan Berinvestasi Saham di Bursa Efek Indonesia (BEI)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah faktor-faktor yang meliputi tujuan, modal minimal investasi, motivasi, *return* dan edukasi berpengaruh secara parsial terhadap keputusan mahasiswa dalam berinvestasi saham di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah faktor-faktor yang meliputi tujuan, modal minimal investasi, motivasi, *return* dan edukasi berpengaruh secara simultan terhadap keputusan mahasiswa dalam berinvestasi saham di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

⁷<http://banjarmasin.tribunnews.com/2018/01/21/menggiurkan-rata-rata-transaksi-saham-mahasiswa-ulm-capai-rp100-juta-perbulan.html> (2 Februari 2018)

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang meliputi tujuan, modal minimal investasi, motivasi, *return* dan edukasi berpengaruh secara parsial terhadap keputusan mahasiswa dalam berinvestasi saham di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang meliputi tujuan, modal minimal investasi, motivasi, *return* dan edukasi berpengaruh secara simultan terhadap keputusan mahasiswa dalam berinvestasi saham di Bursa Efek Indonesia (BEI).

D. Signifikansi Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna:

1. Secara Teoritis
 - a. Bahan informasi ilmiah untuk menambah wawasan pengetahuan penulis khususnya dan pembaca pada umumnya seputar pasar modal.
 - b. Sebagai tambahan referensi bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Islam UIN Antasari Banjarmasin untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pasar modal, serta menambah wawasan bagi penulis dan pembaca.
 - c. Sebagai bahan rujukan bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan penelitian terkait masalah ini dari sudut pandang yang berbeda.

2. Secara Praktis sebagai bahan pertimbangan oleh pihak Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam meningkatkan kinerja yang lebih baik lagi bagi karyawannya, baik dalam bidang pemasaran produk maupun dalam memaksimalkan pelayanan terhadap investornya.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam mengartikan judul yang akan diteliti dan kekeliruan dalam memahami tujuan penelitian ini, maka perlu adanya batasan istilah agar lebih jelas terarahnya penelitian ini:

1. Faktor diartikan sebagai hal (keadaan, peristiwa) yang ikut menyebabkan (memengaruhi) terjadinya sesuatu.⁸ Faktor yang dimaksud dalam penelitian ini bermakna sebagai penyebab terjadinya keputusan mahasiswa dalam berinvestasi saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Faktor-faktornya dalam penelitian ini yaitu tujuan, modal minimal investasi, motivasi, *return*, dan edukasi,
2. Memengaruhi asal katanya dari Pengaruh. Pengaruh adalah daya yang timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang untuk mengubah sesuatu yang lain.⁹ Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini bermakna sesuatu yang ditimbulkan atau dihasilkan dari tujuan, modal minimal investasi, motivasi, *return* dan edukasi

⁸<http://kbbi.web.id/Faktor> (6 Juni 2017)

⁹W.J.S. Poerwandarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 849.

memengaruhi mahasiswa dalam mengambil keputusan berinvestasi saham di Bursa Efek Indonesia (BEI),

3. Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang Pendidikan Tinggi.¹⁰ Mahasiswa adalah orang yang belajar di Perguruan Tinggi.¹¹ Mahasiswa yang dimaksud di sini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin dan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin yang sudah menjadi investor di Bursa Efek Indonesia (BEI),
4. Investasi diartikan sebagai penanaman uang di suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan.¹² Investasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah investasi berupa uang yang ditanamkan di Bursa Efek Indonesia (BEI),
5. Saham adalah syarat bukti pemilikan bagian modal perseroan terbatas yang memberi hak atas dividen dan lain-lain menurut besar kecilnya modal yang disetor.¹³ Saham yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bukti kepemilikan bagian modal perseroan terbatas di Bursa Efek Indonesia (BEI), dan
6. Bursa Efek adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran dan permintaan efek

¹⁰Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

¹¹W.J.S. Poerwandarminta, *op.cit*, hlm. 696.

¹²<http://kbbi.web.id/Investasi> (6 Juni 2017)

¹³<http://kbbi.web.id/saham> (6 Juni 2017)

pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek antara mereka.¹⁴ Bursa Efek dalam penelitian ini adalah Bursa Efek Indonesia yang bekerja sama dengan tujuh kampus di Banjarmasin mendirikan Galeri Investasi BEI, dalam penelitian ini Galeri yang dipilih adalah Galeri Investasi BEI UIN Antasari Banjarmasin dan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

F. Kajian Pustaka

Untuk menghindari kesalahpahaman dan memperjelas permasalahan yang penulis angkat, maka diperlukan kajian pustaka untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian yang telah ada. Penelitian yang dimaksud yaitu:

1. Erni Ervianti Dewi (1201150101) yang berjudul “Minat Dosen di Banjarmasin untuk Berinvestasi Saham Syariah pada Bursa Efek Indonesia”.¹⁵ Penelitian ini bersifat kualitatif, dari hasil penelitian yang ditemukan penyebab dosen tertarik untuk berinvestasi saham syariah karena ingin mendapatkan keuntungan finansial serta pernah mengalami kerugian akibat investasi yang kurang benar. Alasan mereka berinvestasi adalah belajar mengelola keuangan agar menghindari perilaku konsumtif serta mencari keuntungan dengan investasi yang halal. Motivasi yang dimiliki oleh para dosen untuk berinvestasi adalah untuk mengembangkan pengetahuan serta ingin mengikuti perkembangan zaman dan mempersiapkan hari tua. Beberapa dari responden bisa menjadi investor

¹⁴<http://pangeranarti.blogspot.id/2014/11/pengertian-bursa-efek-lengkap> (8 Agustus 2017)

¹⁵Erni Ervianti Dewi, “*Minat Dosen di Banjarmasin untuk Berinvestasi Saham Syariah pada Bursa Efek Indonesia*”, Skripsi tidak terbitkan, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, IAIN Antasari Banjarmasin, 2016.

adalah dengan mengikuti kegiatan-kegiatan edukasi yang diadakan oleh pihak Bursa Efek Indonesia. Mereka mengikuti kegiatan tersebut melalui informasi yang tersebar di media cetak ataupun media elektronik. Ada juga yang langsung datang ke perusahaan sekuritas atas melalui ajakan teman. Persamaan penelitian yang penulis teliti dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti tentang Investasi Saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Akan tetapi yang membedakan dengan penelitian terdahulu adalah subjek penelitian terdahulu meneliti dosen di Banjarmasin, sedangkan subyek yang penulis teliti adalah Mahasiswa UIN Antasari dan ULM Banjarmasin.

2. Jumiati (1001160220) yang berjudul “Minat Mahasiswa dan Dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Terhadap Pendirian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) di IAIN Antasari Banjarmasin”.¹⁶ Penelitian ini bersifat Kualitatif, dari penelitian ini diketahui bahwa minat mahasiswa dan dosen terhadap pendirian Galeri investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah tinggi dilihat dari persentase menurut persepsi mahasiswa, yaitu 68.35% dan persepsi dosen yaitu 74.45%. Adapun faktor yang memengaruhi tingginya minat mahasiswa dan dosen terhadap pendirian Galeri Investasi (BEI) adalah tingginya persentase senang dan setuju jika Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai tempat penelitian dosen maupun praktik mahasiswa dan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai sarana penunjang untuk kemajuan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Persamaan penelitian

¹⁶Jumiati, “*Minat Mahasiswa dan Dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Terhadap Pendirian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) di IAIN Antasari Banjarmasin*”, Skripsi tidak terbitkan, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, IAIN Antasari Banjarmasin, 2014.

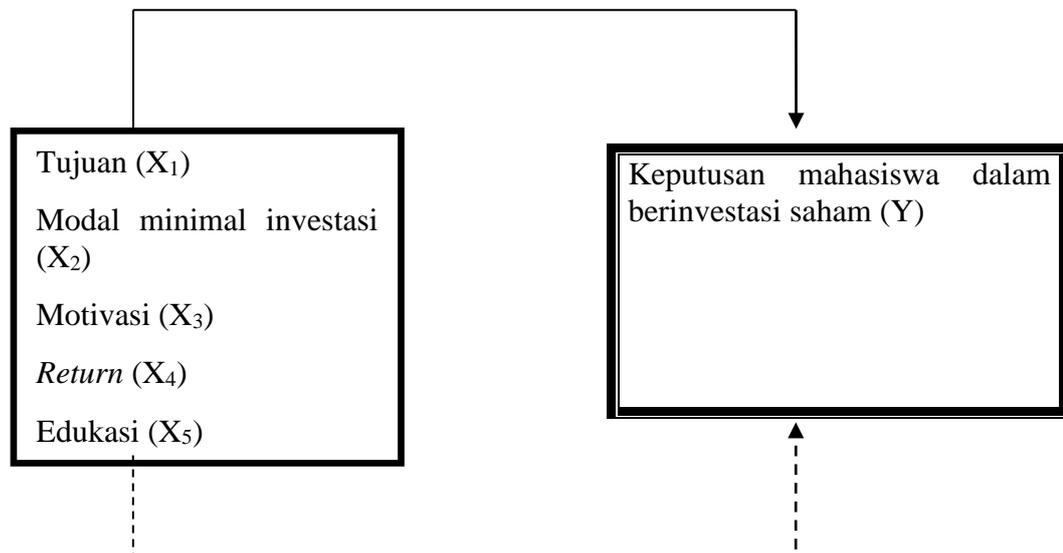
yang penulis teliti dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti tentang Investasi Saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Akan tetapi yang membedakan dengan penelitian terdahulu adalah penelitian terdahulu meneliti tentang minat sedang peneliti meneliti tentang faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mahasiswa untuk berinvestasi saham, subjek penelitian terdahulu meneliti dosen di Banjarmasin, sedangkan subyek yang akan penulis teliti akan teliti adalah mahasiswa UIN Antasari dan ULM Banjarmasin.

3. Widaya Ifana (10390102) yang berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Investor dalam Pembelian Sukuk Negara”.¹⁷ Penelitian ini bersifat kuantitatif, dari penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh deposito mudarabah, nilai kurs dan BI Rate terhadap emisi sukuk Negara. Hasil penelitian menunjukkan variabel deposito mudarabah, nilai kurs BI Rate berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen emisi sukuk negara. Secara parsial variabel deposito mudarabah berpengaruh positif signifikan terhadap emisi sukuk negara. Secara parsial variabel deposito mudarabah berpengaruh positif signifikan terhadap emisi sukuk negara. Sedangkan variabel yang tidak berpengaruh terhadap emisi sukuk negara adalah variabel nilai kurs dan BI Rate. Persamaan penelitian yang penulis teliti dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti tentang faktor-faktor yang memengaruhi investor. Akan tetapi yang membedakan dengan penelitian terdahulu adalah penelitian terdahulu meneliti tentang faktor-faktor yang

¹⁷Widaya Ifana, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Investor dalam Pembelian Sukuk Negara”, Skripsi tidak terbitkan, Fakultas Syariah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015

memengaruhi minat Investor sedang peneliti meneliti tentang faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mahasiswa untuk berinvestasi saham.

G. Kerangka Pemikiran



Keterangan:

———— = Secara Simultan

----- = Secara Parsial

H. Hipotesis

Berdasarkan pada kajian teori dan perumusan masalah, maka hipotesis yang diajukan adalah:

1. Diduga adanya pengaruh secara simultan faktor-faktor mahasiswa dalam berinvestasi terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi saham.

H_0 = tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara seluruh variabel faktor-faktor mahasiswa dalam berinvestasi secara simultan terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi saham (Y).

Ha = ada pengaruh positif yang signifikan antara seluruh variabel faktor-faktor mahasiswa dalam berinvestasi secara simultan terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi saham (Y).

2. Diduga adanya pengaruh secara parsial faktor-faktor mahasiswa dalam berinvestasi terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi saham.

a. Ho = tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara tujuan (X_1) terhadap keputusan mahasiswa dalam berinvestasi saham (Y).

Ha = terdapat pengaruh positif yang signifikan antara tujuan (X_1) terhadap keputusan mahasiswa dalam berinvestasi saham (Y).

b. Ho = tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara modal minimal investasi (X_2) terhadap keputusan mahasiswa dalam berinvestasi saham (Y).

Ha = terdapat pengaruh positif yang signifikan antara modal minimal investasi (X_2) terhadap keputusan mahasiswa dalam berinvestasi saham (Y).

c. Ho = tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara motivasi (X_3) terhadap keputusan mahasiswa dalam berinvestasi saham (Y).

Ha = terdapat pengaruh positif yang signifikan antara motivasi (X_3) terhadap keputusan mahasiswa dalam berinvestasi saham (Y).

d. Ho = tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara *return* (X_4) terhadap keputusan mahasiswa dalam berinvestasi saham (Y).

Ha = terdapat pengaruh positif yang signifikan antara *return* (X_4) terhadap keputusan mahasiswa dalam berinvestasi saham (Y).

e. H_0 = tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara edukasi (X_5) terhadap keputusan mahasiswa dalam berinvestasi saham (Y).

H_a = terdapat pengaruh positif yang signifikan antara edukasi (X_5) terhadap keputusan mahasiswa dalam berinvestasi saham (Y).

I. Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi yang dilakukan ini terdiri dari 5 (lima) bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan, yaitu berisi latar belakang masalah yang memaparkan tentang kerangka dasar pemikiran yang melatar belakangi permasalahan yang akan diteliti. Permasalahan yang telah tergambarkan dari latar belakang masalah akan diteliti dengan dirumuskannya dalam rumusan masalah. Setelah itu dari rumusan masalah, maka ditetapkan tujuan penelitian yang merupakan hasil yang diinginkan. Signifikansi penelitian merupakan kegunaan hasil penelitian. Supaya tujuan penelitian ini tidak melenceng dari tujuan yang ingin dicapai, maka penulis membuat definisi operasional untuk membatasi istilah-istilah dalam penelitian ini. Untuk memudahkan dalam penulisan ini maka juga dibuat kajian pustaka, serta terdapat sistematika penulisan.

Bab kedua merupakan landasan teori yang menerangkan, menguraikan, dan menginformasikan pengertian investasi, pasar modal dan faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi saham.

Bab ketiga merupakan metode penelitian, yang berisi jenis dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, desain penelitian yang memaparkan bagaimana proses penelitian ini dilaksanakan, objek dan subjek penelitian yang

menjadi sumber informasi tentang data-data yang digali, setelah itu maka dibuatlah data dan sumber data yang berisikan data-data apa saja yang diperlukan dan siapa-siapa yang menjadi sumber datanya, untuk proses bagaimana data itu dikumpulkan maka dituangkan dalam teknik pengumpulan dan pengolahan data, setelah data terkumpul kemudian data tersebut dianalisis yang proses analisisnya dituangkan dalam teknik analisis data.

Bab keempat merupakan laporan penelitian yang berisi gambaran umum perusahaan, laporan hasil penelitian dan analisis data, dalam bab ini akan disajikan gambaran umum tentang Bursa Efek Indonesia, metode-metode analisis yang akan dilakukan selama penelitian serta hasil dari penelitian tersebut.

Bab kelima merupakan penutup, terdiri dari simpulan dan saran. Simpulan merupakan telaah ringkas terhadap pembahasan dari analisis sebelumnya. Adapun saran merupakan gagasan penulis dan kontribusi pemikiran yang diberikan agar hasil penelitian ini berdampak positif bagi semua pihak.